

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NO. 422 TAHUN 1988 TERHADAP TINDAK KARANTINA DAN  
PROSEDURE PENGIRIMAN SAPI POTONG  
DI STASIUN KARANTINA HEWAN KAMAL**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

FKH. 532/91

Suc  
e

OLEH

**BUDI SUCAHYONO**

PAMEKASAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

EFEKTIVITAS SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN No.422  
TAHUN 1988 TERHADAP TINDAK KARANTINA DAN  
PROSEDUR PENGIRIMAN SAPI POTONG  
DI STASIUN KARANTINA  
HEWAN KAMAL

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
DOKTER HEWAN

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

BUDI SUCAHYONO

068210649

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(drh. Soetji Prawesthyrini, S.U.)

Pembimbing Pertama

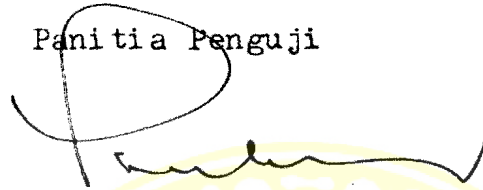
(drh. Samoel Pohan.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Prof.Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc. )

Ketua



(drh. Mochamad Moenif, M.S.)

Sekretaris



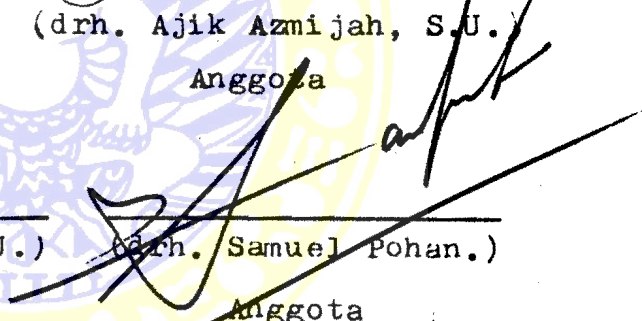
(drh. Soetji Prawesthyrini, S.U.)

Anggota



(drh. Ajik Azmijah, S.U.)

Anggota



(drh. Samuel Pohan.)

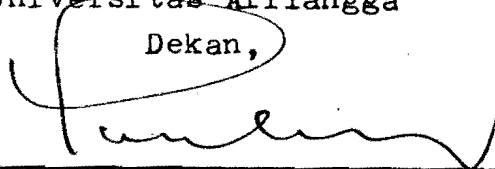
Anggota

Surabaya, 27 Juli 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof.Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc.)

EFEKTIVITAS SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN No. 422  
TAHUN 1988 TERHADAP TINDAK KARANTINA DAN  
PROSEDUR PENGIRIMAN SAPI POTONG  
DI STASIUN KARANTINA  
HEWAN KAMAL

BUDI SUCAHYONO

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran pengirim sapi potong khususnya di Madura terhadap diberlakukannya peraturan perundang-undangan di Stasiun Karantina Kehewan Kamal Madura.

Data primer diperoleh dari 12 responden atau pengirim sapi potong yang berasal dari Madura, masing-masing responden diminta untuk melengkapi dua macam lembar kuisioner yaitu sebelum dan sesudah S.K. Mentan No. 422 tahun 1988 berlaku di Karantina Kehewan Kamal Madura, sedangkan data scundair diperoleh dari hasil pengeluaran sapi potong dari Madura yang tercatat di Stasiun Karantina Kehewan Kamal selama periode bulan Januari 1988 sampai bulan Maret 1990, kemudian dibandingkan dengan laporan pemeriksaan kesehatan hewan yang dikeluarkan oleh Stasiun Karantina Kehewan Kamal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan antara pengirim sapi potong untuk memeriksakan kesehatan sapiya sebelum S.K. Mentan No.422 tahun 1988 diberlakukan dan setelah S.K. Mentan No.422 tahun 1988 berlaku. Begitu pula terhadap jumlah pengeluaran sapi potong dari Madura, tidak ada perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah S.K. Mentan No.422 tahun 1988 berlaku.